

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "**Upah dan Independensi Jurnalis**"  
(Studi Deskriptif tentang Peran Upah terhadap Independensi Jurnalis di Provinsi  
Gorontalo)

**OLEH**

**DEFRI SOFYAN**  
**NIM: 291413006**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Hari dan tanggal : Kamis, 16 Juli 2020**

**Waktu : 09.45 S.d. 10.00 Wita**

**Penguji**

1. **Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom**  
**NIP: 198410082014042001**
2. **Fatra J.D.P. Dano Putri, SH., M.I.Kom**  
**NIP: 198811032011012001**
3. **Yowan Tamu, S.Ag., MA**  
**NIP: 197708062005012001**
4. **Sainudin Latare, M.Si**  
**NIP: 197508102002121002**

1.....

2.....

3.....

4.....

**Gorontalo, 16 Juli 2020**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
**Dr. H. Zulaccha Ngiu, M.Pd**  
**NIP: 196705091998032002**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**"UPAH DAN INDEPENDENSI JURNALIS"**

*(Studi tentang Peran Upah terhadap Independensi Jurnalis di Provinsi Gorontalo)*

Disusun oleh

**Defri Sofyan**

**NIM: 291 413 006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I,**



**Yowan Tamu, S.Ag., MA**  
**NIP: 197708062005012001**

**Pembimbing II,**



**Sainudin Latare, M.Si**  
**NIP: 197508102002121002**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si**  
**NIP: 197312142003122001**

## Abstrak

Defri Sofyan. 2020. “**Upah dan Independensi Jurnalis (Studi Deskriptif tentang Peran Upah terhadap Independensi Jurnalis di Provinsi Gorontalo)**”. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Yowan Tamu (Pembimbing 1) dan Sainudin Latare (Pembimbing II).

Upah dan independensi adalah dua hal yang sama-sama memberikan pengaruh kepada jurnalis. Upah seharusnya dianggap mampu membayar kebutuhan kepada pekerja, dari kebutuhan pribadi, keluarga, dan profesi. Sedangkan independensi merupakan standar etik yang disakralkan oleh para jurnalis di masa kini agar bisa menjadi tolok ukur bagi publik terhadap profesi ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini, ingin mempertanyakan bagaimana peran upah terhadap independensi.

Untuk menjawab pertanyaan itu, penelitian ini menggunakan teori praktik sosial milik Pierre Bourdieu. Hasil penelitian ini: 1) Jurnalis di Provinsi Gorontalo memaknai independensi sebagai standar etik yang bermakna "tidak adanya intervensi", 2) Upah yang jurnalis Provinsi Gorontalo terima tidak didasarkan pada kebutuhan riil jurnalis. Karenanya membuat jurnalis harus mencari penghasilan lain di luar upah, walaupun itu harus melanggar konsep independensi miliknya sendiri, 3) Persepsi jurnalis terhadap upah yang mereka terima tidak mencukupi dan mereka bersikap dengan membuat strategi mencari penghasilan tambahan di luar upah.

Ada hal pokok dalam kesimpulan penelitian ini, yakni walaupun memiliki dan meyakini konsep independensi, jurnalis kadang kesulitan mengamalkannya secara lurus atau baku sebagaimana konsep yang ada pada Kode Etik Wartawan Indonesia atau konsep tertulis lainnya. Mereka sebagai agen sosial yang harus menghadapi realitas objektif semacam konsep baku independensi di lain sisi dan kebutuhan sehari-hari di sisi lainnya, harus membuat semacam strategi untuk menghadapinya.

***Kata Kunci: Upah dan Independensi, Jurnalis di Provinsi Gorontalo, Teori Praktik Sosial, Pierre Bourdieu.***

## Abstract

Sofyan, Defri. 2020. "**Wages and Independence of Journalists (A Descriptive Study of the Influence of Wages on Journalists Independence in Gorontalo Province)**" Undergraduate Thesis. Department of Communication Science, Faculty of Social Studies, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Yowan Tamu. Co-supervisor: Sainudin Latare.

Wages and independence are two factors that are impactful on journalists. Wages should be able to pay for the needs of workers, ranging from personal, family, and professional needs. Meanwhile, independence is an ethical standard that is sacred to journalists today, thus becoming a benchmark for the public towards this profession. This research set out to answer the question regarding the significance of wages to the independence of the journalists. It employed the theory of social practice by Pierre Bourdieu.

The result showed that: 1) journalists in Gorontalo Province interpreted independence as an ethical standard, which meant "no intervention". 2) The wages that journalists in Gorontalo Province receive were not in accordance with their basic needs. Such a condition forced the journalists to find other sources of income, even though it violated their concept of independence. 3) Journalists' perceptions of the wages they receive were insufficient, and they decided to look for other additional income (not dependent on wages).

In conclusion, even though the journalists had and believed in the concept of independence, some of them sometimes had difficulty practicing it straight or based on standards, such as Indonesian Journalist Code of Ethics or other written ethics. As social agents, the journalists dealt with objective realities, e.g., the standard concept of independence, and daily needs; and strategies were essential to cope with this condition.

**Keywords:** *Wages and Independence, Journalists in Gorontalo Province, Theory of Social Practice, Pierre Bourdieu.*

